#### BABI

#### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Guru dewasa ini berkembang sesuai dengan fungsinya, membina untuk mencapai tujuan pendidikan. Lebih-lebih dalam sistem sekelah sekarang ini, masalah pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan tenaga pengajar perlu mendapat perhatian yang serius. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi dan fasilitas perlengkapan, kalau tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas guru-gurunya tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga-tenaga pengajar untuk membina tenaga-tenaga guru yang prefesional adalah unsur yang penting bagi pembaruan dunia pendidikan.

Keberadaan guru merupakan masalah yang menarik untuk di teliti, ini terbukti dengan banyaknya sorotan dari masyara-kat yang menilai bahwa guru sekarang ini banyak berbuat seenaknya sendiri tanpa mentaati peraturan yang berlaku, sehingga program pendidikan terkesan tidak teratur. Menurut peneliti itu semua tergantung dari faktor kedisiplinan guru.

Merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa dalam kegiatan pendidikan apabila seorang guru hadir dalam kelas dan aktif berkesinambungan memberikan didikan dan bimbingannya kepada sisiwa. Karena keberadaannya merupakan kunci keber hasilan dalam proses belajar mengajar, tapi itu belum cukup tanpa diimbangi dengan peran aktif guru dan disiplin yang tinggi.

Pendidikan merupakan upaya yang sangat tepat dan akurat sekali untuk meningkatkan kualitas nilai kemanusiaan seseorang, dimana pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis teruta ma guna meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan ketirapilan manusia serta membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri demi mempersiapkan sumber daya manusia yang mumpuna dalam bidangnya untuk menaklukkan masa depan yang selalu berkembang.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari aktifitas pendidikan, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, yang dikelompok-kan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen itu melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media dan penataan lingkungan yang menungkinkan tercapainya tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Kegiatan itu semua merupakan tugas dan kewajiban guru untuk menata, menyusun dan mengerganisasikannya. Dengan dezikian, faktor yang banyak mendukung terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru. Oleh karena itu guru di tuntut agar dapat memberikan bimbingan dan dorongannya sebaik mungkin kepada siswanya, baik di sekolah maupun di rumah, yakni agar siswa dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajarnya.

I Muhammad Ali, <u>Guru dalam Proses Belajar Mengajar</u>, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 1992, hal. !!.

Dalam masyarakat kita "guru" dipandang sebagai orang yang harus "digugu dan ditiru" (dituruti dan ditiru). Pengaruh guru terhadap para siswanya sangat besar. Faktor-faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati misalnya, memegang peranan penting dalam interaksi sosial. Segala sikap dan tindakan guru akan ditiru dan diteladani siswanya, yang mana hal itu juga berpengaruh dalam motivasi belajar mereka, sebab siswa tidak akan hanya melihat apa yang dikatakan guru, melainkan akan lebih memperhatikan apa yang diperbuat eleh guru, sebagaimana dalam suatu ungkapan:

Artinya: "Perbuatan lebih jelas (kuat pengaruhnya) daripa

Ungkapan ini mengandung pengertian bahwa para siswa menyerap sikap-sikap gurunya, merefleksikan perasaan-perasaannya, menyerap keyakinan-keyakinannya dan meniru tingkah lakunya disam ping mengutip pernyataan-pernyataannya. Pengalaman menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti metivasi, disiplin, tingkah laku sesial, prestasi dan hasrat belajar yang terus menerus itu semu anya bersumber dari kepribadian guru.

<sup>2</sup> Gerungan W.A., <u>Psichologi Sosial</u>, PT Eresco, Bandung 1967, hal. 62.

<sup>3</sup> Rachmat Djatnika, <u>Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)</u> Pustaka Panjimas, Jakarta, 1996, hal. 113.

Peneliti berharap agar guru-guru di Madrasah Diniyah-Islamiyah Nurul Hikmah Kalibokor dapat menanamkan sikap kedi siplinan dalam proses belajar mengajarnya dengan baik. Kenya taannya yang ada, bahwa tidak semua guru dapat menjalankan tugasnya selalu disiplin dan menjalankan tata tertib yang berlaku, sehingga akibat dari hal tersebut ada juga siswa yang mengabaikan perintah guru atas tindakan guru tersebut. Dan tentunya hal tersebut tidaklah peneliti harapkan adanya.

## B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Rumusan masalah yang kami ungkapkan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah kedisiplinan guru di MDI Nurul Hikmah Kalibe
- 2. Bagaimanakah metivasi belajar santri MDI Nurul Hikmah Kalibeker Surabaya
- 3. Adakah pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar santri MDI Nurul Hikmah Kalibeker Surabaya
- 4. Sejauh mana pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar santri MDI Nurul Hikmah Kalibokor Surabaya...
  Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:
- 1. Variabel bebas dalam skripsi ini adalah kedisiplinan guru, yang penulis batasi pada: keaktifan dalam mengajar, penggu naan waktu dalam PRM dan pelaksanaan pengajaran.
- 2. Variabel terikat dalam skripsi ini adalah motivasi belajar santri, yang penulis batasi pada: keseriusan belajar santri, hasrat dan minat belajar santri.

### C. Penegasan Judul

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi yg
berjudul "STUDI TENTANG PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP
HOTIVASI BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH ISLAHIYAH NURUL
HIKMAH KALIBOKOR SURABAYA", maka perlu dijelaskan arti kata-kata yang dianggap sulit sehingga setelah dirangkaikan dalam
kalimat maksudnya dapat dimengerti dan tidak menimbulkan kesa lahpahaman. Adapun beberapa kata yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut:

### 1. Studi

Studi yaitu pelajaran, penggunaan waktu untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat berati pula penyelidikan.4

Adapun studi yang dimaksud dalam judul skripsi ini ada lah studi yang berarti penyelidikan atau penelitian.

### 2. Pengaruh

Kata "pengaruh" berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (benda/orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. 5

Sedangkan yang dimaksud pengaruh disini ialah daya satur kekuatan yang timbul dari kedisiplinan guru yang berakibat pada metivasi belajar santri.

<sup>4</sup> W.J.S Poerwardaminte, <u>Kamus Umum Bahasa Indonesia</u>, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 28.

<sup>5</sup> Depdikbud, <u>Kamus Besar Bahasa Indonesia</u>, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 664.

### 3. Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru merupakan rangkaian dua kata, yaitu kedisiplinan dan guru, untuk memudahkan pemahaman, penulis a-kan menjelaskan satu-persatu.

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, yang berarti ta ta tertib atau ketaatan pada peraturan tata tertib. Sedangkan menurut Amir Daien Indrakusuma, disiplin herarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan - larangan.

Sedangkan kata guru adalah orang yang pekerjaannya menga jar. Sadi, kedisiplinan guru adalah suatu keadaan tertib - dah teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, teman seja-watnya dan terhadap sekolah secara keseluruhan. Adapun kedi-siplinan dalam penelitian ini adalah mentaati tata tertib sekolah, seperti aktif dalam mengajar, tepat dalam penggunaan-waktu ketika PEM berlangsung dan melaksanakan pengajaran dengan baik.

# 4. Metivasi Belajar Santri

Motivasi belajar santri terdiri dari tiga kata yaitu metivasi, belajar dan santri. Sedangkan yang dimaksud motivasi

<sup>6</sup> Ibid., hal. 208.

<sup>7</sup> Amir Daien Indrakusuma, <u>Pengantar Ilmu Pendidikan</u>, Us<u>a</u> ha Nasional, Surabaya, 1973, hal. 142.

<sup>8</sup> Depdikbud, Op. Cit., hal. 288.

adalah segala sesuatu yang menderong seseerang untuk bertindak melakukan sesuatu. Sedangkan kata belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dalam tulisan ini adalah belajar tentang pendidikanagama atau ilmu-ilmu keagamaan Islam. Kemudian kata santri adalah erang yang mendalami agama Islam, erang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, erang yang sheleh.

Jadi, metivasi belajar santri adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri santri yang menimbulkan has-rat dan minat belajar sehingga terdapat keriusan di dalam belajarnya.

### 5. Madrasah Diniyah Islamiyah Nurul Hikmah

Madrasah Diniyah Islamiyah Nurul Hikmah adalah nama suatu lembaga pendidikan luar sekolah yang berciri khas agama Islam di bawah naungan yayasan masjid Nurul Hikmah yang berdomisili di Kalibeker II/4 Surabaya.

Dengan demikian yang dimaksud judul skripsi ini adalah penelitian tentang upaya untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar santri di MDI Nurul Hikmah.

<sup>9</sup> M. Ngalim Purwante, <u>Psikologi Pendidikan</u>, Remaja Rosda-Karya, Bandung, 1996, hal. 60.

<sup>10</sup> Slamete Drs., <u>Belajar dan Fakter-fakter yang Mempenga-ruhinya</u>, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 2.

<sup>11</sup> Depdikbud, Op.Cit., hal. 763.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Islamiyah Nurul Hikmah Kalibekor II/4 Surabaya.

### D. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih juduldi atas adalah sebagai berikut:

- 1. Dunia pendidikan terus berkembang dan berubah, salah satu kem penen dunia pendidikan adalah guru. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru haruslah terus-menerus mengembangkan kemampuan-diri. Ia harus mampu menjadi guru yang mempunyai kedisiplinan yang tinggi.
- Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan dapendidikan siswa,
- 3. MDI Nurul Hikmah memiliki santri yang cukup banyak. Sayang sekali dari segi kuantitas yang baik tidak dibarengi dengan segi kualitas pula. Salah satu faktor dalam peningkatan kuali tas pendidikan adalah kedisiplinan guru dan motivasi belajar santri yang tinggi.
- E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Di dalam pembahasan skripsi ini mempunyai tujuan-tujuan sebagai berikut:

- 1. Untuk membuktikan kedisiplinan guru MDI Nurul Hikmah
- 2. Untuk membuktikan metivasi belajar santri di MDI Nurul Hikmah
- 3, Entuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kedisiplinan guru ter hadap motivasi belajar santri di MDI Nurul Hikmah
- 4. Untuk membuktikan besarnya pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar santri di MDI Nurul Hikmah

Sedangkan dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat - digunakan sebagai berikut:

- 1. Sebagai sumbangan penting bagi guru, guna mehumbuhkan sema ngat kedisiplinannya dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2. Membangkitkan belajar santrikakan pentingnya pendidikan bagi masa depan dirinya.
- 3. Sebagai sumbangan pikiran dalam mengatasi preblema yang timbul dalam praktek pendidikan di sekolah terutama masalah kedi siplinan guru dan motivasi belajar.

### F. Hipotesis

Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka lalu membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu di
uji (di bawah Kebenaran). Inilah hipotesis. 13

Dalam hal ini hipotesis yang diajukan untuk menguji data yang dipemeleh adalah sebagai berikut :

## 1. Hipotesis nihil (Ho)

"bahwa tidak ada pengaruh antara kedisiplinan guru dengan metivasi belajar santri di MDI Nurul Hikmah".

## 2. Hipotesis alternatif (Ha)

"bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan guru dengan motivasibelajar santri di MDI Nurul Hikmah".

#### G. Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini akan dibahas tentang populasi, sampel, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data. Adapun keterangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, <u>Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek</u>, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 63.

### 1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. 14 Dalam penelitian ini yang dijadikan pepulasinya yai tu semua guru dan santri yang terdiri dari 25 guru dan 208 santri dengan perincian sebagai berikut:

Tabel I Keadaan sahtri MDI Nurul Hikmah<sup>15</sup>

	Tanun pe	Tahun pelajaran 1998/1999		
Kelas	Laki-laki	1	Perempuan	Jumlah
I	18	и	22	40
II	18	4	20	38
III	16		19	35
IV	15	1	15	30
V	17		18	35
VI	14		16	30
Jumlah	98		110	208

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil pepulasi yang diteliti. 16 Da lam penelitian ini semua anggota dari populawi tidak akan diteliti karena mengingat terbatasnya waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti, maka dalam penetuan sampel peneliti menggunakan tehnik "purposive sample" yakni pemilihan sekelem pok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ci-

<sup>14</sup> Ibid.,102.

<sup>15</sup> Dokumentasi MDI Nurul Hikmah

<sup>16</sup> Arikunto, Prosedur, 104.

ri-ciri atau sifat-sifat pepulasi yang sudah diketahui sebelumnya. 17 Tehnik ini kami pergunakan karena tidak semua kelas mampu dijadikan responden. Sehingga untuk mencapai hasil yang be-nar-benar valid dan reabel, maka kami memilih kelas tertentu -yang dijadikan responden. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santri kelas V dengan jumlah 35 santri. Adapunalasan penulis memilih kelas V karena ada ciri-ciri atau sifat-sifat pada diri mereka yaitu cukup matang dalam pemikirannya, -rata-rata berusia 10 - 11 tahun, rajin masuk mengaji, cukup mengenal pribadi gurunya dan sudah mulai kritis. Hal ini kami mak sudah agar kami yakin bahwa mereka mampu dijadikan sebagai sum ber responden untuk guru 6 orang, hal tersebut kami lakukan ka rena guru-guru tersebut sebagai guru kelas mereka.

3. Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

### a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatifyang meliputi data tentang sejarah berdirinya MDI Murul Hikma, letak gografis, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasa rana. Dan data kuantitatif yang meliputi data tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar santri.

#### b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

A Charles

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jil. I, Andi Ofset, Yogyakarta, 1989, hal. 82.

<sup>18</sup> Arikunto, Prosedur, 102.

- 1). Kepala Madrasah Diniyah Islamiyah Nurul Hikmah
- 2). Dewan guru MDI Nurul Hikmah
- 3). 35 santri MDI Nurul Hikmah sebagai sampel
- 4). Wali santri
- 5). Kepustakaan, dokumen serta arsip-arsip sekolah.
- c. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data ada lah sebagai berikut :

### 1). Metode Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan per hatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Sedang di dalam artian penelitian, observasi dapat di lakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. 19 Metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan guru dan santri dalam PEM serta kea daan sarana dan prasarana sekolah.

## 2) . Metode Wawancara (Interview)

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pe-wancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwa -wancara (interviewer). Dalam penelitian ini, peneliti meng-gunakan interview bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan-apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikum pulkan. Pedoman ini penulis pergunakan untuk mengadakan wawan

<sup>19</sup> Ibid., 128.

<sup>20</sup> Ibid., 126.

cara dengan Kepala MDI Nurul Hikmah mengenai sejarah berdirinya madrasah, keadaan guru dan keadaan santri.

## 3) .Metode Angket

angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Penulis disini menggunakan angket tertutup, yakni santri tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

## (1) . Metade Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dekumen, yang artinya-barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dekumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dekumen, peraturan-peraturan, netulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen merupakan -bukti tertulis yang meliputi keadaan guru, santri, persenalia, keadaan sarana dan prasarana.

### 4. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah direroleh, penulis meng gunakan rumus-rumus sebagai berikut :

a. Untuk menganalisis data tentang kedisiplinan guru, penulis menggunakan rumus prosentase sabagai berikut:

<sup>21</sup> Ibid., 124.

Kemudian hasilnya dikonsultasikan dengan kriteria yang diajukan oleh Nyonya Suharsimi Arikunto sebagai berikut :

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang baik

Kurang 40% = Tidak baik<sup>23</sup>

- b. Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar santri juga menggunakan rumus persentase yang penulis sebutkan di atas.
- c. Untuk mengetahui ada dan tidaknya korelasi atau hubungan anta ra dua variabel, penulis menggunakan korelasi product moment.

  Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

dengan keterangan:

r = koefisien korelasi yang dicari

x = simpangan setiap X dari rerata x (X - M<sub>X</sub>)

y = simpangan setiap Y dari rerata y (Y - M<sub>y</sub>)

xy = perkalian x dengan y

 $x^2 = x dikuadratkan$ 

 $y^2 = y dikuadratkan^{24}$ 

<sup>22</sup> Tadjuddin Thalahi, Konstribusi Kepala Madrasah dalammeningkatkan profesionalisma guru di MTs As-Sebadah, Bungah Gresik, BPPI, IAIN Sunan Ampel, 1997.

<sup>23</sup> Arikunto, Prosedur, 244.

<sup>24</sup> Sukarsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Rineka Cipta, Jakarta, 1995, hal. 426.

d. Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana korelasi antara keduanya atau besar kecilnya pengaruh tersebut adalah dengan tabel koefisien korelasi Product Moment sebagai berikut :

> Tabel II Interprestasi nilai "r"<sup>25</sup>

Besarnya "r"	Interprestasi	
Antara 0,800 s/d 1,00	Tinggi	
Antara 0,600 s/d 0,800	Cukup	
Antara 0,400 s/d 0,600	Agak rendah	
Antara 0,200 s/d 0,400	Rendah	
Antara 0,000 s/d 0,200	Sangat rendah	

### H. Sistematika Pembahasan

Skripsi yang berjudul "Studi tentang pengaruh kedisiplinam guru terhadap motivasi belajar santri di Marasah Diniyah Islamiyah Nurul Hikmah Kalibokor II/4 Surabaya" ini, pembahasannya di susun menjadi empat bab, yang sistematikanya sebagai berikut:

Pembahasan ini diawali bab I, yang di dalamnya mengetengah kan beberapa materi yang bersifat pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, hipatesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian dilanjutkan dengan bab II, yaitu landasan teori yang mengumaikan tentang: tinjauan tentang kedisiplinan guru, da lam hal ini dirinci menjadi sub-sub bab yang menguraikan masalah pengertian kedisiplinan guru, pentingnya kedisiplinan guru dan kriteria kedisiplinan guru. Dan pembahasan selanjutnya adalah

<sup>25</sup> Arikunto, Presedur, 209.

tinjawan tentang motivasi belajar yang menguraikan tentang pengertian motivasi belajar, macam-mawam motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhiadanya motivasi belajar serta hasrat dan minat belajar siswa. Disamping itu membahas juga tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar santri.

Sedangkan bab III, mengungkapkan suatu pembahasan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penel<u>i</u> tian, penyajian data dan analisis data.

Pada bab IV merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.